

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Lampiran

1. Perizinan Kesbangpol
2. Surat Balasan Direktur RSUD Ciamis
3. *Informed Consent* (IC)
4. Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP)
5. Skrining MST
6. Formulir Asuhan Gizi
7. Formulir *Food Recall* 24 Jam
8. Form SQ-FFQ
9. Implementasi Menu Hari Ke-1
10. Implementasi Menu Hari Ke-2
11. Implementasi Menu Hari Ke-3
12. *Food Weighing* Hari Ke-1
13. *Food Weighing* Hari Ke-2
14. *Food Weighing* Hari Ke-3
15. Hasil Pemeriksaan Laboratorium
16. Leaflet Edukasi dan Konseling Gizi
17. Dokumentasi Kegiatan

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengan berkembangnya zaman dan berbagai teknologi, gaya hidup masyarakat telah berubah menjadi budaya modern. Perubahan ini juga menyebabkan perubahan pola penyakit yang ada, khususnya penyakit gaya hidup. Gaya hidup yang buruk dapat menyebabkan penyakit seperti tekanan darah tinggi, penyakit arteri koroner, obesitas dan juga diabetes melitus (DM (Wahyuni et al., 2020).

Diabetes melitus (DM) merupakan penyakit degeneratif menahun yang disebabkan oleh rusaknya pankreas yang memproduksi hormon insulin sehingga menyebabkan gangguan metabolisme karbohidrat, lemak dan protein, serta dapat menimbulkan berbagai penyakit dan komplikasi (Irwan, 2016). Jenis DM yang paling banyak dijumpai di masyarakat adalah tipe 2. DM adalah penyakit tersembunyi sebelum gejala yang terlihat muncul, seperti mudah haus, dan sering buang air kecil. Gejala tersebut sering terlihat saat pasien mengalami keluhan, oleh karena itu disebut *silent killer* (Isnaini dan Ratnasari, 2018).

World Health Organization (WHO) memprediksi jumlah penderita DM di Indonesia akan meningkat dari 8,4 juta pada tahun 2000 menjadi sekitar 21,3 juta pada tahun 2030. *International Diabetes Federation* (IDF) juga memperkirakan jumlah penyandang DM di Indonesia akan meningkat dari 9,1 juta pada tahun 2014 menjadi 14,1 juta pada tahun 2035. Menurut IDF 2014, Indonesia menempati urutan ke-5 dunia, naik dua peringkat dari tahun 2013, dengan 7,6 juta orang mengalami DM. (Decroli, 2019).

Riskesdas 2018, prevalensi DM menurut Provinsi pada tahun 2018 menunjukkan di Jawa Barat prevalensi DM sebesar 1,28% berdasarkan diagnosis dokter pada semua kelompok umur penduduk. Prevalensi mulai menunjukkan kenaikan pada usia 45 tahun ke atas, spesifiknya umur 45-54 tahun sebesar 3,9%, umur 55-64 tahun sebesar 6,3%, umur 65-74 tahun 6%, dan umur 75+ tahun sebesar 3,3%. Prevalensi diabetes melitus pada tahun 2013 juga mengalami peningkatan dari 6,9% menjadi 8,5% pada tahun 2018 berdasarkan

hasil pemeriksaan glukosa darah. Angka ini menunjukkan bahwa baru sekitar 25% penderita diabetes yang mengetahui bahwa dirinya menderita diabetes.

Kabupaten Ciamis, salah satu kabupaten administratif di Jawa Barat memiliki prevalensi DM sebesar 15,22% dan secara absolut mencapai 14.897 kasus pada tahun 2020 (Dinas Kesehatan Ciamis, 2021). Berdasarkan studi pendahuluan, data rekam medis di RSUD Ciamis menunjukkan bahwa pada tahun 2022 ada sebanyak 390 kasus diabetes melitus tipe 2, dimana didominasi oleh kelompok umur 45-65 tahun sebanyak 263 kasus dengan persentase mencapai 67,4%.

Penderita diabetes biasanya memiliki gejala seperti poliuria, polidipsia dan polifagia dengan penurunan berat badan. Sehingga penderita diabetes berisiko mengalami malnutrisi atau kurang gizi. Malnutrisi dapat terjadi pada pasien sebelum rawat inap (RS) karena sakit atau asupan nutrisi yang tidak adekuat, akan tetapi bisa juga terjadi pada pasien rawat inap (Susetyowati, 2017).

Terapi gizi medis melalui perencanaan makanan merupakan salah satu langkah awal dalam penatalaksanaan DM. Penanganan yang tepat dan berhasil yakni dengan memberikan jenis dukungan nutrisi yang tepat melalui pelayanan asuhan gizi yang berkualitas. *American Diabetes Association* (ADA) merekomendasikan konsep *model standardized nutrition care process* (SNCP) atau proses asuhan gizi terstandar (PAGT) yang bertujuan untuk memungkinkan ahli gizi memberikan pelayanan yang berkualitas tinggi, aman, efektif dan terjangkau dimana lebih dapat diprediksi lebih baik (Yunita et al., 2013). Berdasarkan studi pendahuluan, di RSUD Ciamis penatalaksanaan diet DM belum dilakukan secara optimal dimana kebutuhan asupan zat gizi masih disamaratakan belum sesuai dengan tipe jumlah kalori atau kebutuhan energi diet DM.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Asuhan Gizi pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Rawat Inap di RSUD Ciamis”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu: “Bagaimana asuhan gizi pada pasien diabetes melitus tipe 2 rawat inap di RSUD Ciamis?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Melaksanakan asuhan gizi pada pasien diabetes melitus tipe 2 rawat inap di RSUD Ciamis secara langsung dengan pendekatan proses asuhan gizi terstandar yang terdiri dari pengkajian gizi, menegakkan diagnosis gizi, perencanaan intervensi gizi, dan pelaksanaan implementasi, serta monitoring dan evaluasi gizi.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian gizi pada pasien diabetes melitus tipe 2 rawat inap di RSUD Ciamis.
- b. Merumuskan diagnosis gizi pada pasien diabetes melitus tipe 2 rawat inap di RSUD Ciamis.
- c. Melakukan implementasi gizi sesuai perencanaan pada pasien diabetes melitus tipe 2 rawat inap di RSUD Ciamis.
- d. Melakukan monitoring dan evaluasi asuhan gizi pada pasien diabetes melitus tipe 2 rawat inap di RSUD Ciamis.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu membuat peneliti mendapatkan pengalaman dan menambah pengetahuan serta mengaplikasikan secara langsung pada pasien mengenai asuhan gizi diabetes melitus tipe 2 rawat inap juga sebagai bahan masukan bagi peneliti itu sendiri.

2. Bagi Institusi

Dapat menjadi bahan bacaan ilmiah serta menjadi sumber informasi bagi penelitian lebih lanjut.

3. Bagi Rumah Sakit

Sebagai masukan bagi ahli gizi yang bekerja di rumah sakit untuk mengambil langkah-langkah kebijakan upaya guna meningkatkan

pelayanan gizi khususnya asuhan gizi pada pasien diabetes melitus tipe 2 rawat inap.

4. Bagi Pasien dan Keluarga

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk mendapatkan informasi tentang asuhan gizi pada pasien diabetes melitus tipe 2 rawat inap serta memberikan motivasi dalam menerapkan diet diabetes melitus tipe 2 dengan cara asuhan gizi.